

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Penelitian Terdahulu

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu (*Olahan Data Peneliti*)

| Judul | Afiliasi Universitas | Metode Penelitian | Kesimpulan | Saran | Perbedaan Dengan Skripsi Ini |
|---|---------------------------------|-------------------|---|--|---|
| Pada penelitian Studi Analisis Isi Pemberitaan Media Masa Tentang Lingkungan Hidup dan Implikasinya Terhadap Kebijakan Pengelolaan di Kabupaten Bangka” yang dilakukan oleh Eko Kurniawan di Universitas Diponegoro Semarang. | Universitas Diponegoro Semarang | Kuantitatif | Berdasarkan hasil pembahasan pada bab sebelumnya, kajian tentang analisis isi pemberitaan media massa lingkungan berdampak pada kebijakan pengelolaan lingkungan lembaga di kota Bangka | Mengingat kompleksnya permasalahan lingkungan hidup Banka belitung saat ini, sudah sepatutnya seluruh pemangku lingkungan untuk turut serta menyelesaikan permasalahan kerusakan lingkungan secara terpadu. Terutama melalui kegiatan pertambahan Saudara yang tidak bertanggung | Kajian ini memberikan analisis liputan media massa lingkungan dan dampaknya terhadap kebijakan pengelolaan lembaga bunker. Analisis isi kuantitatif berita lingkungan pada portal berita Tribunnews.com, Kompas.co, dan Detik.com |

| | | | | | |
|---|----------------------------------|--------------|--|--|---|
| | | | | jawab | |
| Penguatan Kesadaran dan Lingkungan Hidup Melalui Pemberitaan Surat Kabar Harian Rakyat Maluku di Kota Ambon | Institut Agama Islam Negri Ambon | Analisis Isi | Didominasi oleh Marc People's Daily berdasarkan hasil polling Isu lingkungan tidak menarik bagi pembaca, jadi hanya isu lingkungan Orang yang ditunjuk untuk maluku.com dan termasuk dalam bagian lain | Ingat Pria Marc lagi Terfokus pada Politik kerja, Dan bisnis. Jadi masalahnya Lingkungan nomor menjadi Kategori spesial. Di pertemuan Editor, setiap hari Pria Marc saran Masalah itu untuk sekarang Pertumbuhan hanya masalah Lingkungan nomor Mengkhuskan untuk Hal ini tertutup. Selain itu setiap hari Masyarakat Maluku mengangakat isu lingkungan saat peristiwa | Dibahas dalam penelitian ini Dengan kesadaran Melalui lingkungan Liputan surat kabar harian Maluku di kota Ambon. Di bawah penelitian Peneliti mana yang sedang mempelajari topik tersebut? Lingkungan berita Media online (analisis konten) Berita lingkungan Kuantitatif Kehidupan di portal berita Tribunnews.com, Kompas.co dan Detik.com |
| Reprentasi | Universitas | Penelitian | Dengan | untuk | Dalam |

| | | | | | |
|--|-----------|------------|---|---|--|
| Agenda Media Dalam Surat Kabar Nasional (Sebuah Analisis Isi Isu Lingkungan Dalam Kompas dan Koran Tempo | Indonesia | Deskriptif | cara ini, diharapkan akan tercipta masyarakat yang welas asih. Dan kami sadar akan masalah lingkungan yang ada. | mempelajari Sekitarnya a Lingkungan Dan media dari Indonesia diam sangat eksklusif Dengan menjadi saya butuh Muncul sekali lagi. Hal ini penting Ke Dengan panduan Lihat keluar kondisi Lingkungan itu lagi dipengaruhi Inkadan nomor Seimbangan Kapan Kekhawatiran | penelitian ini membahas Reprerentasi Agenda Media Dalam Surat Kabar Nasional (Sebuah Analisis Isi Isu Lingkungan Dalam Kompas dan Koran Tempo sedangkan penelitian yang peneliti teliti Isu Lingkungan Pada Pemberitaan Pada Media Online (Analisi Isi Kuantitatif Berita Lingkungan Hidup Di Portal Berita Tribunnews.com, Kompas.co, dan Detik.com |
|--|-----------|------------|---|---|--|

Penelitian sebelumnya oleh Eko Kurniawan dari Universitas Diponegoro Semarang, tentang “Studi Analisis Isi Pemberitaan Media Masa Tentang Lingkungan Hidup dan Implikasinya Terhadap Kebijakan Pengelolaan di Kabupaten Bangka” menemukan bahwa berita lingkungan dari surat kabar Banka pos, Bangka Belitung Pos. Kami menggunakan analisis konten teknik dalam survei yang ditampilkan. Bangka Belitung Pos adalah yang menginformasikan fakta-fakta tentang lingkungan yang digunakan sebagai masukan untuk menetapkan agenda politik. Berbeda dengan penelitian sebelumnya dan penelitian saya, penelitian ini menyajikan analisis dampak

pemberitaan media massa terhadap kebijakan pengelolaan lingkungan pengelolaan di Bangka. Survei ini menginvestigasi isu lingkungan dalam liputan media online. Analisis isi berita secara kuantitatif.

Penelitian terdahulu yang kedua dengan judul “Penguatan Kesadaran dan Lingkungan Hidup Melalui Pemberitaan Surat Kabar Harian Rakyat Maluku di Kota Ambon” yang dilakukan oleh Winda Herman di Institut Agama Islam Negeri Ambon, menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan Temuan Potensi kesadaran lingkungan di harian rakyat maluku secara pribadi sadar akan isu-isu lingkungan, tetapi di dewan redaksi, isu-isu lingkungan tidak menjadi prioritas kecuali dampak dari isu-isu lingkungan menjadi peristiwa penting. Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang saya teliti, dalam penelitian ini membahas tentang Kesadaran dan Lingkungan Hidup Melalui Pemberitaan Surat Kabar Harian Rakyat Maluku di Kota Ambon. Sedangkan yang penelitian yang peneliti teliti Isu Lingkungan Pada Pemberitaan Pada Media *Online* (Analisis Isi Kuantitatif Berita Lingkungan Hidup di portal berita Tribunnews.com, Kompas.co, dan Detik.com

Penelitian yang Terakhir dengan judul “Representasi Agenda Media Dalam Surat Kabar Nasional (Sebuah Analisis Isi Isu Lingkungan Dalam Kompas dan Koran Tempo” yang dilakukan oleh oleh Diana Patricia Manulong di Universitas Indonesia, menggunakan metode penelitian deskriptif dengan hasil Dengan Hasil pada koran Kompas membuktikan bahwa penggambaran berita lingkungan lebih banyak ditekankan konflik yaitu sebanyak 65% (110 artikel) sedangkan berita yang memberikan solusi 35% (60 artikel). Perbedaan penelitian sebelumnya dengan penelitian yang saya kaji adalah penelitian ini mendeskripsikan penyajian agenda media pada surat kabar nasional (analisis isi isu lingkungan dalam tempo kompas dan colan, kajian dalam kajian). portal Tribunnews.com, Kompas.co, Detik.com (analisis isi kuantitatif berita lingkungan)

2.2 Teori dan Konsep

2.2.1 Jurnalisme Lingkungan

Jurnalisme lingkungan adalah metode jurnalisme yang mengutamakan

kelestarian lingkungan dan isu-isu lingkungan. Artinya, menulis pesan didasarkan pada pemeliharaan lingkungan saat ini untuk meneruskan pesan ke generasi berikutnya dalam kondisi yang sama. (Sudiby, 2014).

Bumi menghadapi masalah serius di berbagai belahan dunia akibat perubahan iklim. Perubahan tersebut telah terjadi Bencana alam seperti kekeringan, banjir dan angin topan, gagal panen di banyak daerah karena ketidakpastian musim, dan berkembangnya berbagai jenis penyakit akibat peningkatan suhu tanah, persawahan. Perubahan iklim ini terjadi karena aktivitas. Manusia modern tidak ramah lingkungan. Industri, polusi kendaraan, peternakan dan pengembangan sumber daya alam semuanya mempercepat perubahan iklim. Semua kejadian tersebut perlu dilaporkan kepada masyarakat agar waspada dan lebih peduli terhadap kelangsungan hidup Planet di masa depan. (Thifari,2022).

Jurnalisme lingkungan sebagai jurnalisme tradisional lain yang harus mengikuti etika dan mengatakan yang sebenarnya, tetapi berfokus Kami menyadari masalah lingkungan dan etika lingkungan. (1) Latar belakang informasi tentang peristiwa lingkungan, (2) materi berita yang sering menggambarkan situasi, atau dalam terminologi McLuhan, menunjukkan perluasan situasi dan (3) risiko pelaporan peristiwa lingkungan memperoleh. Selain itu, baik lingkungan berita maupun jurnalis perlu memiliki pengetahuan materi Tentang lingkungan dan nilai-nilai budaya Komunitas atau contoh lingkungan. Dari sudut pandang Anderson, ada kesenjangan antara pengetahuan lingkungan dan nilai budaya. Laporan lingkungan seringkali tidak memuaskan. Sebagai contoh; seperti diberitakan di negara-negara Dunia Ketiga, jurnalisme lingkungan sering membuat keputusan tertentu tentang kondisi lingkungan yang berakar budaya dari orang-orang yang tidak beradab (Fajar 2011).

Sebagai aturan, jurnalisme lingkungan sama dengan bentuk jurnalisme lainnya. Namun, perbedaannya adalah Isu sentral dalam pelaporan, jurnalisme lingkungan berfokus pada pelaporan dan produksi teks berita tentang realitas lingkungan, seperti. Oleh karena itu, kita dapat memahami jurnalisme lingkungan sebagai jurnalisme tradisional lain yang harus mengikuti etika, tetapi kami menekankan aspek lingkungan dan mengakui etika lingkungan. Carilah (1) informasi latar belakang tentang isu-isu

lingkungan, (2) materi berita yang menjelaskan atau menyampaikan situasi (ekstensi manusia dalam terminologi McLuhan), dan (3) laporan risiko lingkungan. Berdasarkan kutipan pada paragraph satu dan dua memiliki nilai yang relevan dengan penelitian ini dimana dalam penulisan media massa media harus memiliki kaidah- kaidah yang ada dalam jurnalisme dan isu lingkungan yang dikutip menjadi pokok bahasan yang dibawakan dalam penelitian ini.

2.2.2 Berita Lingkungan

Menurut Yanuary (2018) Media arus utama masih jarang mengangkat isu lingkungan. Dari sekian banyak media dalam negeri dan lokal di Indonesia, hanya dua media yang selalu mengangkat isu lingkungan adalah Kompas dan Pikiran Rakyat. Dalam dunia jurnalistik, jurnalisme yang berfokus pada pelaporan lingkungan disebut jurnalisme lingkungan yang berfokus pada pelaporan realitas masalah lingkungan. Isu lingkungan juga tercakup dalam headline dan headline, opini, cerita ringan, atau karya jurnalistik lainnya. Agar berita lingkungan mempengaruhi setiap aspek kehidupan kita, kita harus terus membicarakannya. Pentingnya diskusi berkelanjutan juga dikomunikasikan. (Witoelar 2014).

Permasalahan lingkungan di abad 21 dibentuk kembali sebagai sebuah proses pertukaran informasi antar aktor-aktor. Isu seringkali jalin-menjalin atau disepakati secara simultan. Dikutip dari buku jurnalisme lingkungan yang berjudul, **Arthur Mol dalam bukunya berjudul *Environmental Reform In The Information Age: The Contours of The Informational Governance***, menjelaskan bahwa permasalahan lingkungan merupakan konstruksi sosial yang diceritakan dan dijelaskan oleh banyak kelompok-kelompok yang berkepentingan. Masalah lingkungan termasuk dalam tipe permasalahan yang butuh dianalisis dan dipahami tak hanya sebagai konstruksi sosial tetapi juga dalam terminologi bahasa alam dan ilmu biologi sampai pada tingkat tertentu.

2.2.3 Ruang Lingkup Pemberitaan Lingkungan

Pada ruang lingkup jurnalisme lingkungan juga sangat kompleks. Masalah

lingkungan jarang muncul dengan sendirinya dan selalu berbenturan dengan masalah sosial, politik, ekonomi, budaya dan ilmu pengetahuan. (Sudibyo, 2014: 9). Lalu apa fungsi dan tujuan jurnalisme lingkungan? Jurnalisme lingkungan dapat dilihat sebagai upaya untuk menyampaikan seruan untuk menyelamatkan kelestarian lingkungan kepada semua pihak yang terlibat dalam gerakan tersebut.

Media pada dasarnya adalah agen masyarakat yang mengontrol kekuasaan dan memperjuangkan kepentingan publik. Perlindungan lingkungan adalah bagian dari kepentingan umum. Oleh karena itu, jurnalisme lingkungan adalah salah satu tugas dari pers yang memperjuangkan kemaslahatan umum. Media harus paling sering mengambil posisi yang jelas tentang isu-isu lingkungan yang bertentangan dengan kepentingan ekonomi dan politik. (Sudibyo, 2014).] ada empat bagian dari ruang lingkup lingkungan sebagai berikut:

- **Bencana Alam** : Bencana yang disebabkan oleh peristiwa atau rangkaian peristiwa yang disebabkan oleh fenomena alam yang dapat mengakibatkan kerusakan lingkungan, kerugian harta benda, kerusakan manusia (Anita,2021).

- **Konservasi** : Proses memperlakukan tempat, ruang dan benda agar memiliki makna budaya yang dapat dilestarikan, menghadapi sumber daya alam atau mengelola sumber daya alam secara bijaksana untuk menjamin kelangsungan pasokan, kualitas nilai dan keanekaragaman. (Anita,2021)

- **Kerusakan Lingkungan** : erusakan lingkungan hidup adalah musnahnya kerusakan dan/atau kualitas lingkungan hidup terhadap lingkungan hidup, dimana zat, energi, datau informasi secara alami masuk dan keluar lingkungan melalui kegiatan manusia dan/atau dalam batas atau kadar dasar tertentu. kemerosotan adalah kondisi yang tidak dapat berfungsi. Secara tepat dari sudut pandang kesehatan, kesejahteraan dan keselamatan manusia (Munadjad Danusaputro.2021)

- **Pengembangan Sumber Daya Alam**: Pengembangan Sumber Daya Alam adalah upaya untuk mengekstraksi sumber daya alam dan memperoleh manfaat yang sebesar-besarnya untuk memenuhi kebutuhan dan keinginannya. Hal ini menyebabkan cuaca ekstrim dan dapat menyebabkan pemanasan global. Pengembangan

- sumber daya alam ini seringkali menyebabkan kerusakan lingkungan yang

sangat serius. Berikut beberapa contohnya..

1. Kebakaran hutan skala besar mencari untung dengan membuka lahan sawit. Hal ini dapat menyebabkan kerusakan yang sangat besar pada habitat hewan dan tumbuhan serta menimbulkan bencana alam seperti banjir..
2. Penangkapan ikan menggunakan bahan kimia dan bahan peledak yang dapat mempengaruhi habitat ikan dan lingkungan yang lebih luas.
3. Membuat berbagai tambang ilegal untuk mengambil sumber daya alam tanpa izin dari pihak yang berwenang. Contohnya adalah tambang ilegal seperti batu bara, emas dan pasir.

Berdasarkan kutipan pada paragraph diatas memiliki nilai yang relevan dengan penelitian ini dimana Masalah lingkungan begitu kompleks, sehingga melibatkan berbagai sudut pandang aktor-aktor yang terlibat di dalamnya. Media bisa membangun perpsepsi masyarakat Membuat berbagai tambang ilegal untuk mengambil sumber daya alam tanpa izin dari pihak yang berwenang. Contohnya adalah tambang ilegal seperti batu bara, emas dan pasir.

2.2.4 Jenis Berita

Micthel V. Charnley Untuk memungkinkan pemahaman yang lebih lengkap tentang berita, dan untuk tujuan praktis yang layak kami perhatikan. Dia menyatakan: “Berita adalah laporan tercepat dari satu atau lebih peristiwa yang secara faktual penting, menarik, dan relevan dengan kepentingan mayoritas pembaca”. (Romli, 2014 : 5). Secara ringkas dapat diambil kesimpulan bahwa ada beberapa jenis-jenis berita yang dikenal dalam dunia jurnalistik antara lain adalah sebagai berikut:

1. *Straight News* : Dikutip dari buku Pengantar Jurnalistik (2019) karya Ahmad Qorib dkk., *Straight News* adalah deskripsi peristiwa terkini, termasuk elemen penting dan menarik, tanpa pendapat jurnalis dan penulis berita. Menurut Nina dan Triyant, *A Book on Positive Journalism* (2021), *Straight News* adalah laporan peristiwa yang singkat, padat, langsung, dan lugas..
2. *Depth News* : Pesan mendalam di dikembangkan secara memperluas apa yang ada bawah permukaan.

3. Liputan penyelidikan, maksudnya adalah Survei dari berbagai sumber atau berita berdasarkan survei. Berita survei adalah berita yang berasal dari laporan penelitian kami sendiri dan dibuat menggunakan metode penelitian seperti sumber berita yang luas, observasi, wawancara terperinci, dan survei terperinci.
4. *Interpretative News* : Jenis pesan ini merupakan pengembangan lebih lanjut dari jenis pesan murni. Straight News dikembangkan dengan menambahkan informasi yang lebih detail atau lengkap, seperti: B. Latar belakang peristiwa, wawancara dari berbagai sumber, dan adanya data yang relevan membuat Pesan lebih spesifik dan jelas..
5. *Opinion News* : Opini News adalah salah satu sebuah pesan atau pendapat yang menyampaikan pesan secara pandangan, sebuah ide kreatif, pola pemikiran manusia, atau komentar dari seseorang mengenai hal-hal yang cukup penting. Pesan opini ini dari atau biasanya dikirim oleh pakar, cendekiawan, profesor, atau pejabat tentang suatu topik atau peristiwa. (Romli, 2014)
6. *Soft News* adalah Semacam berita ringan yang tidak lekang oleh waktu dan dikhususkan untuk kepentingan manusia. Dibandingkan dengan jenis berita lainnya, soft news berfokus pada aspek menarik atau unik dari acara tersebut. (Triyanto 2021)

Berdasarkan kutipan sebelumnya memiliki nilai yang relevan dengan penelitian ini dimana jenis berita masuk dalam teori dan konsep penelitian ini, dalam penelitian ini akan menganalisis artikel- artikel pemberitaan mengenai isu lingkungan, maka dari itu jenis berita masuk dalam teori dan konsep penelitian.

2.2.5 Nilai Berita

Dikutip dari buku Eriyanto Analisis Framing: Konstruksi, Ideologi, dan Politik Media (2002), Nilai Pers memberikan standar , serta tolak ukur yang dapat digunakan wartawan sebagai dasar kegiatan jurnalistik. oleh karena itu, nilai berita bagi jurnalis merupakan latihan dalam jurnalistik, salah satu sarana dan proses produksi berita peringkat pers adalah unsur dan kriteria yang digunakan sebagai kriteria berupa fakta

aktual. yang layak diberitakan yang dimaksudkan untuk diumumkan kepada publik melalui barang cetakan atau media elektronik.

Menurut khoirul muslimin dalam jurnalisme dasar, untuk tepat menulis di daam berita, fitur biografi,artikel, serta editorial 2019. Memiliki 10 nilai laporan yang akan menjadi sebuah refrensi dalam menentukan suatu peristiwa akan layak di publikasi dengan kriteria standar. Apakah akan dilaporkan dan berita dalam urutan berikut:

1. **Penting** : Pada kriteria penting nilai berita yang dapat diartikan sebagai peristiwa penting atau orang penting, seperti tokoh masyarakat, pegawai negeri, artis. Kriteria penting juga dapat mempengaruhi kepentingan untuk cangkupan yang luas. Artinya suatu peristiwa tersebut memiliki nilai berita yang penting bagi masyarakat, atau kejadian tersebut sangat penting bagi masyarakat umum..
2. **Aktualitas** : Nilai pers terbaru berarti baru atau baru saja terjadi. Dengan kata lain, setiap peristiwa, peristiwa, atau kegiatan yang sedang terjadi akan langsung terbuka untuk umum.
3. **Pengaruh** : Artinya seberapa luaskah pengaruh yang di Dapat mempengaruhi untuk publik atau khalayak luas
4. **Kedekatan** : Nilai berita, dapat memiliki kedekatan secara personal,psikologis, serta ideologi terhadap peristiwa. Kedekatan geografis yang diartikan sebagai lokasi kejadian masyarakat. psikologis memiliki arti kedekatan budaya,pikiram, serta perasaan pada peristiwa yang terjadi
5. **Dampak atau Akibat** : Segala sesuatu yang terdapat dampak luas pada masyarakat. Salah satu dari peristiwa atau atau yang tidak berdampak besar pada kehidupan orang, bukanlah berita.
6. **Ketokohan** : Tokoh yang diamsud ialah tokoh seperti pejabat, artis, atau sebagainya. Pemberitaan yang berhubungan pada tokokh tersebut memiliki nilai tinggi atau cepat di publik oleh Tv
7. **Konflik** : Kejadian, dalam mengandung pertentangan pada nila berita akan mengandung sebuah konflik membuat publik akan menarik.
8. **Ketertarikan Manusia** : Memiliki ketertarikan terhadap sesama, seperti melihat tayangan, atau pemberitaan tentang pembullyian dan lain-lain.

9. **Keluarbiasaan** : Peristiwa atau kegiatan yang bersifat anomali, ganjil, biasanya menimbulkan banyak rasa ingin tahu untuk membaca, mendengarkan, dan melihat berita itu.
10. **Kekinian** : Salah satu berita yang ramai dibahas oleh publik, akan memiliki ketertarikan sendiri untuk dibahas.

Dalam jurnal yang ditulis oleh Sallot (J & MC Quarterly, 1998: 369), nilai berita adalah: Keakuratan faktual (faktual akurasi), minat pembaca (tertarik membaca), kegunaan pembaca: Gender (bermanfaat bagi pembaca), kelengkapan (sempurna).), Rilis tepat waktu (benar, rilis tepat waktu), menyajikan topik dari perspektif yang menguntungkan (menjelaskan masalah dengan benar), akurasi mekanis / tata bahasa (mekanisme / tata bahasa yang benar), Keadilan untuk pandangan yang berbeda. Berdasarkan kutipan sebelumnya memiliki nilai yang relevan dengan penelitian ini dimana dalam nilai berita harus memiliki kaidah-kaidah yang ada dalam isu lingkungan yang dikutip menjadi pokok bahasan yang dibawakan dalam penelitian ini.

2.2.6 Narasumber Berita

Dalam membutuhkan informasi pada saat ini, jadi kami tentu membutuhkan sumber untuk diajak bicara dan diwawancarai adalah narasumber yang mengharuskan anda mendapatkan informasi dalam bidang tertentu. Lokasi perwakilan sumber daya sangat penting untuk menemukan informasi dan data yang Anda butuhkan. Narasumber ialah orang yang mengetahui serta memberikan informasi kepada informan, contohnya ketika narasumber yang akan dibahas dalam sesi tanya jawab.

Narasumber adalah istilah Terbuka untuk umum, mengacu pada individu yang Menyediakan atau secara unik mengidentifikasi atau menjadi sumber informasi untuk kepentingan liputan media massa. Informasi biasanya dikumpulkan melalui wawancara dengan meminta pendapat dari pelapor tentang masalah yang mereka alami.

Selain itu, kami membutuhkan Sumber daya untuk mendukung penelitian kami. Untuk informasi lebih lanjut, lihat definisi nara sumber dan kewajiban serta persyaratan menjadi narasumber yang dirangkum oleh Liputan6.com dari berbagai sumber, Jum'at (7/4/2021). Berdasarkan kutipan narasumber berita memiliki nilai yang relevan terhadap penelitian ini.

2.2.7 Nada Berita

Menjelaskan bahwa perspektif berita yang terdapat dalam suatu item berita meliputi perspektif netral, perspektif prososial, dan berbagai perspektif profesional lainnya.

1. Perspektif berorientasi komunitas didefinisikan sebagai perspektif untuk melaporkan atau menampilkan satu atau lebih peristiwa berdasarkan pandangan, keyakinan, dan gagasan masyarakat umum.
2. Perspektif Netral didefinisikan sebagai perspektif dalam pers, peristiwa dan pemantauan peristiwa, berdasarkan sikap wartawan. Wartawan aman untuk semua orang yang terlibat dalam wacana berita, dan untuk komunitas, termasuk komunitas.
3. Perspektif lain didefinisikan sebagai perspektif yang melaporkan atau menampilkan satu atau lebih peristiwa berdasarkan sikap seorang jurnalis atas nama suatu lembaga, kelompok, atau pihak tertentu lainnya. Termasuk umpan balik dari sumber dapat memberikan berita dan tren nada positif, negatif dan netral. Jika pesan memuji pesan atau kasus khusus, pesan tersebut dinyatakan sebagai berita positif, dan jika pesan mengkritik suatu hal tertentu, pesan tersebut dinyatakan sebagai berita negatif. Ada juga kritik dan pujian untuk peristiwa dan kejadian tertentu. Nada pesan dapat dilihat berdasarkan peringkat frasa dalam pesan, membuat frasa netral, positif, atau negatif, seperti yang dijelaskan di bawah ini.:
 - a. Pesan positif adalah pesan yang mengungkapkan dukungan seperti ucapan terima kasih, pujian, dan pujian.
 - b. Pesan netral adalah pesan yang berimbang dan tidak mendukung pihak

tertentu.

- c. Berita negatif adalah berita yang mengungkapkan ketidaksetujuan. contoh: menolak, mencela, dan juga meremehkan (Wibawa 2020)

Berdasarkan kutipan sebelumnya, Seperti yang telah dijelaskan pada poin sebelumnya, intonasi mengubah nada pesan. Ini juga meningkatkan nada pesan karena tekanan dari setiap kata yang diucapkan berbeda. Tentunya hal ini sangat berguna sebagai proses pembacaan naskah pesan yang baik.

2.2.8 Portal Berita Online

Portal berita online adalah media yang menggunakan internet. Sepintas, portal berita online mungkin terlihat seperti media elektronik, tetapi para ahli membaginya menjadi beberapa kelompok. Hal ini dikarenakan portal berita online menggunakan kombinasi proses media cetak untuk menulis informasi yang tersalurkan secara elektronik. Menurut definisi Dewan Jaringan Federal Amerika Serikat, portal berita online adalah sistem informasi global yang secara logis dihubungkan oleh sebuah domain. (Dewan Pers, 2020)

Pada kutipan sebelumnya pada era digital ini, portal media online lebih memberikan jalan untuk menyebarkan pesanya lebih luas untuk masyarakat melalui media online. sementara masyarakat memiliki kesempatan mengkonsumsi aneka pilihan pesan dari setiap portal media online, Pada akhirnya, media online menjadi perpanjangan dari media arus utama untuk menjangkau khalayak yang lebih luas. Jurnalisme warga juga hadir sebagai media alternatif untuk mengatasi masalah lingkungan. Studi ini mencoba untuk menunjukkan Apa karakteristik media online arus utama dan jurnalisme warga sebagai media alternatif untuk memenuhi tanggung jawab pelaporan lingkungan

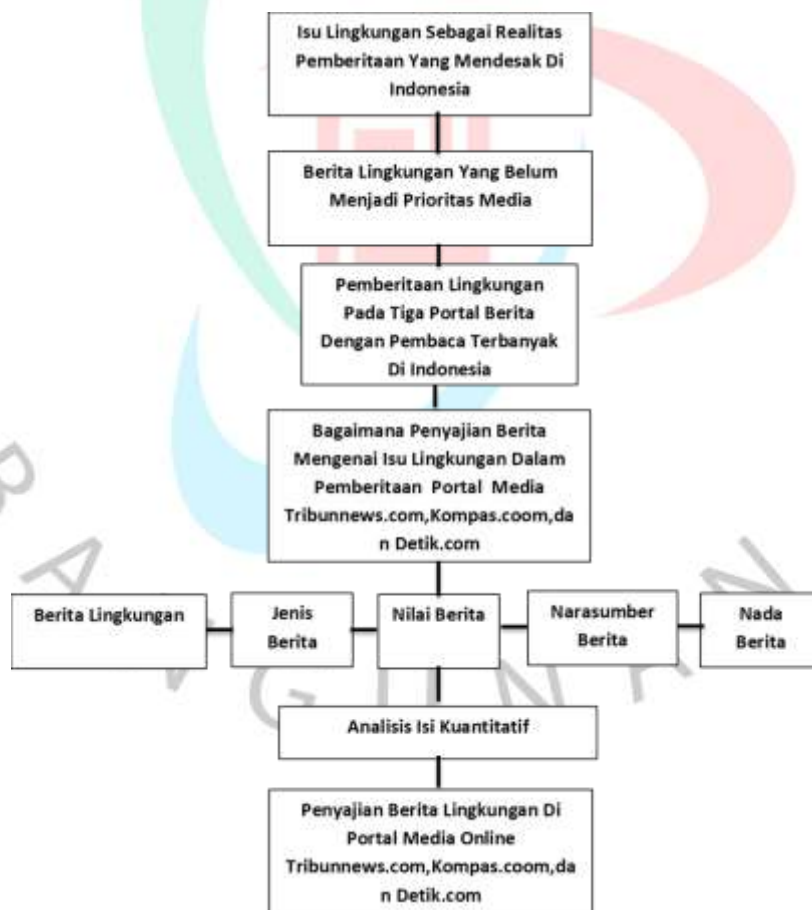
2.2.9 Definisi Variabel

Tabel 2.2 Definisi Variabel (*Olahan Data Peneliti*)

| Variabel | Dimensi | Indikator |
|----------------------|---|---|
| Ruang Lingkup Berita | Ruang Lingkup berita dalam Berita Lingkungan | <ul style="list-style-type: none"> - Bencana Alam - Konservasi - Kerusakan Lingkungan - Eksploitasi Sumber Daya Alam |
| Jenis Berita | Jenis-jenis berita dalam pemberitaan lingkungan | <ul style="list-style-type: none"> - <i>Hard News</i> - <i>Soft News</i> - <i>Investigasi</i> - <i>Interpretative News</i> - <i>Opinion News</i> |
| Nilai Berita | Nilai berita dalam pemberitaan lingkungan | <ul style="list-style-type: none"> - Penting - Pengaruh - Kedekatan - Dampak atau Akibat - Ketokohan - Konflik - Ketertarikan Manusia - Ketertarikan Manusia - Keluarbiasaan - Kekinianan |
| Narasumber Berita | Narasumber Berita Dalam Pemberitaan Lingkungan | <ul style="list-style-type: none"> - Pemerintah - TNI/Polri - Intelektual\LSM/Ormas - Masyarakat - Pelaku\ - Politisi - Lembaga Survey |
| Nada Berita | Nada Berita Dalam Pemberitaan Lingkungan | <ul style="list-style-type: none"> - Positif - Netral - Negatif |

Dari Defini variable-variable diatas sesuai dengan penelitian yang akan dilakukan yakni Isu Lingkungan Hidup Pada pemberitaan media online pada analisis kuantitatif berita lingkungan hidup diportal Tribunnews.com, Kompas.com, dan Detik.com Pada periode Januari- Desember 2021. Merujuk pada penelitian analisis isi variable ruang lingkup berita, jenis berita, nilai berita, narasumber berita, gaya berita dan nada berita menjadi hal yang berpengaruh pada penelitian yang akan dilakukan dimana setiap variable akan menjadi aspek bagi peneliti dalam meninjau penelitian yang akan dilakukan dan dipaparkan secara deskriptif dengan metode penelitian yang digunakan.

2.3 Kerangka Berpikir



Gambar 2.1 Kerangka Berpikir

